

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2015
DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA BARAT**

I. URUSAN DESENTRALISASI

A. Prioritas Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu Instansi penyelenggara Pemerintahan dan Pembangunan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentralisasi dibidang sosial. Dalam menyelenggarakan tugas dimaksud maka Dinas Sosial mempunyai fungsi :

1. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Sosial;
2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di Bidang Sosial;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan Urusan di Bidang Sosial;
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

1. Program dan Kegiatan

Berdasarkan kewenangan dan arah kebijakan umum pembangunan bidang kesejahteraan sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 yang tertuang dalam RPJMD 2011-2015, kegiatan pembangunan bidang kesejahteraan sosial tercakup pada 12 (dua belas) program urusan sosial. Adapun Program dan Kegiatan pada urusan wajib bidang sosial sebagai berikut :

a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program ini terdiri dari 16 (enam belas) kegiatan yang dipergunakan untuk memenuhi belanja pelayanan perkantoran selama 1 tahun. Kegiatan dimaksud sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
- 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- 4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- 6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- 7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;

- 8) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- 9) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
- 10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- 11) Penyediaan Makanan dan Minuman;
- 12) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan ke Luar Daerah;
- 13) Penyediaan Jasa Sopir Kantor;
- 14) Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor;
- 15) Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi;
- 16) Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur.

b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Mencakup 14 (empat belas) kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengadaan Meubeleur;
- 2) Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi;
- 3) Pengadaan Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi;
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi;
- 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;
- 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan;
- 7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
- 8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- 9) Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi;
- 10) Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan;
- 11) Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD;
- 12) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor;
- 13) Pemeliharaan Sedang/Berat Bangunan Monumen;
- 14) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional.

c) Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini berisikan kegiatan Pengadaan Pakai Dinas Beserta Perlengkapannya untuk PNS Dinas Sosial dan UPTD yaitu :

- 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya.

d) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini berisi kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan, yang bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Aparatur Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

- 1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

e) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD;
- 2) Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD;
- 3) Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan SKPD;
- 4) Penyusunan Rencana dan Strategi SKPD.

f) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rujukan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas;

Penyandang cacat mental eks psikotik (Tuna Laras) adalah seseorang yang mempunyai kelainan mental atau tingkah laku karena pernah mengalami sakit jiwa yang oleh karenanya merupakan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan pencarian nafkah atau kegiatan kemasyarakatan dengan faktor penyebab utama adalah adanya kerusakan/tidak berfungsinya salah satu atau lebih Sistem Syaraf Pusat (SSP) yang terjadi sejak lahir, penyakit, kecelakaan dan juga karena keturunan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- Mengalami hambatan fisik mobilitas dalam kegiatan sehari-hari.
- Memiliki hambatan dan gangguan dalam keterampilan kerja produktif.
- Memiliki hambatan/kecanggungan mental psikologis yang menimbulkan rasa rendah diri, lemah kemauan dan kerja serta rasa tanggung jawab terhadap masa depan sendiri.
- Memiliki hambatan dalam melaksanakan fungsi sosial secara wajar.

Salah satu permasalahan orang dengan kecacatan (ODK) yaitu kondisi kemiskinan yang dialami keluarga ODK, maka program yang dibutuhkan dalam permasalahan ini adalah bagaimana keluarga mempunyai kemampuan untuk melakukan perawatan lanjutan baik secara materil maupun non materil.

Adapun bentuk kegiatan yaitu Rujukan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Eks Psikotik berupa pemberian rujukan terhadap penyandang disabilitas yang telah dinyatakan sembuh oleh Rumah Sakit Jiwa untuk dapat dikirim ke PRSSBD Sumatera Utara, PRSBD Palembang dan PSBL Bengkulu.

2) Pembahasan Ranperda Penyandang Disabilitas.

Kehadiran penyandang disabilitas merupakan bagian dari keseluruhan komunitas masyarakat yang memerlukan perhatian dari seluruh elemen terkait di dalamnya. Kehadiran Penyandang disabilitas dalam suatu keluarga dan lingkungan sosial secara sosiologis terkadang menimbulkan masalah yang mengakibatkan ketidak berfungsi sosial keluarga dan lingkungan serta perlakuan salah terhadap penyandang disabilitas sehingga memerlukan penanganan serta pelayanan yang terpadu, terarah, berkesinambungan serta profesionalisme.

Upaya meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang disabilitas di masyarakat tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini oleh Dinas Sosial, Dinas Kesehatan atau Dinas Pendidikan tetapi juga masyarakat baik melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial yaitu Yayasan Pendidikan Luar Biasa atau Yayasan Sosial pelayanan penyandang disabilitas, dan harus dilakukan secara sinergis di seluruh sektor.

Tujuan penyusunan Ranperda Penyandang Disabilitas:

- a) meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, serta kelangsungan hidup dan kemandirian penyandang disabilitas;
- b) memberikan pelayanan khusus bagi penyandang disabilitas guna kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara layak;
- c) meningkatkan kualitas pelayanan bagi penyandang disabilitas dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan;
- d) meningkatkan ketahanan sosial dan ekonomi penyandang disabilitas;
- e) meningkatkan kemampuan, kepedulian, dan tanggungjawab Pemerintah Daerah Provinsi, dunia usaha dan masyarakat dalam perlindungan penyandang disabilitas secara melembaga dan berkelanjutan; dan meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan penyandang disabilitas.

g) Program Pembinaan Anak Terlantar

Anak Terlantar merupakan penyebab dominan dari ketidak mampuan orang tua yang tidak dapat menjalankan kewajibannya sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Selain itu, akibat orang tua/ dan/atau keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dengan pelbagai alasan menjadikan anak-anak mereka terlantar. Dikategorikan anak terlantar apabila :

- 1) Seseorang berusia 5 – 18 tahun
- 2) Anak yatim, piatu, yatim piatu maupun masih mempunyai kedua orang tua
- 3) Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya
- 4) Anak yang lahir karena pemerkosaan, tidak ada yang mengurus dan tidak mendapatkan pendidikan.

Adapun kegiatan Program ini sebagai berikut :

- 1) Pengadaan Kelengkapan (Biaya Klien);

Pengadaan kelengkapan (Biaya klien), di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dan PSBR Harapan Padang Panjang untuk 360 orang. Kegiatan ini untuk membiayai kebutuhan harian, kebutuhan pakaian sekolah dan penyediaan kebutuhan bahan praktek keterampilan. Disamping itu juga digunakan untuk penyediaan peralatan olah raga dan sarana kebersihan kelayan selama 1 tahun.

- 2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;

Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, dilaksanakan pada Tri wulan IV pada PSBR Harapan Padang Panjang dan PSAAB Tri Murni Padang Panjang dengan kegiatan mengadakan rapat bulanan, *case conference* serta memonitor kelayan yang telah dikembalikan kepada keluarga masing-masing setelah menamatkan.

- 3) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar (PSAABR Budi Utama Lubuk Alung);

Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja Bagi Anak Terlantar di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak terlantar laki-laki kurang mampu yang putus sekolah dapat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memperoleh keahlian sehingga dapat

hidup mandiri . Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 tahun sebanyak 2 angkatan dengan masing-masing angkatan berjumlah 80 orang terdiri dari :

- Jurusan Otomotif = 40 orang
- Jurusan elektronika = 40 orang
- Jurusan Las Karbit/Listrik = 40 orang
- Jurusan Instalasi Listrik = 40 orang

4) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar (PSBR Harapan Padang Panjang);

Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja Bagi Anak Terlantar di PSBR Harapan Padang Panjang. Dimaksudkan agar anak terlantar perempuan kurang mampu yang putus sekolah terpenuhi kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan/ keahlian sehingga dapat hidup mandiri dengan norma dan etika . Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 tahun sebanyak 2 angkatan dengan masing-masing angkatan berjumlah 100 orang terdiri dari :

- Jurusan Kostum
- Jurusan Bordir

5) Pengadaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan dan dokter pakai habis, telah dilaksanakan selama 1 tahun pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dan PSBR Harapan Padang Panjang, adapun obat-obatan yang disediakan adalah obat-obatan ringan beserta masing-masing seorang tenaga medis.

6) Penyediaan bahan Pendidikan;

Penyediaan bahan pendidikan bagi kelayan PSABR Budi Utama Lubuk Alung, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak asuh sebanyak 75 orang anak selama 1 tahun.

7) Rapat Koordinasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos Anak;

Rapat Koordinasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos Anak, bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Anak khususnya Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA), Program Kesejahteraan Sosial Bagi Anak Yang Membutuhkan

Perlakuan Khusus (AMPK), serta untuk *sharing* pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial di Pusat, Propinsi dan Kab/Kota.

8) Pengadaan Makanan dan Minuman Kelayan;

Pengadaan makanan dan minuman (biaya makan klien) selama 1 tahun di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung sebanyak 155 orang dan PSBR Harapan Padang Panjang sebanyak 100 orang.

9) Sehari Bersama Anak;

Sehari Bersama Anak, adalah perwujudan dari Keppres Nomor 4 tahun 1984 tentang Hari Anak Nasional seiring dengan ditetapkannya UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, maka peringatan Hari Anak Nasional tahun 2015 merupakan momentum yang tepat untuk menggugah dan membangkitkan segenap komponen bangsa (pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua) akan pentingnya perlindungan dan pemenuhan hak anak, termasuk pemenuhan layanan perlindungan dan kesejahteraannya.

Tujuan umum peringatan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta bersama dengan pemerintah dalam menyelenggarakan upaya pembinaan dan pengembangan anak secara holistic-integratif dan berkesinambungan serta meningkatkan kesadaran pemerintah, masyarakat, orang tua dan segenap komponen bangsa untuk memenuhi hak-hak anak berdasarkan Child Right, dan menghindari anak-anak dari penyiksaan, melalaikan, eksploitasi kekerasan terhadap anak, diskriminasi, pemakaian obat-obatan terlarang, pornografi, dll.

10) Bimbingan Teknis Taman Anak Sejahtera.

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam pendampingan anak terlantar dalam mengelola Bantuan Sosial Anak melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)/Taman Anak Sejahtera.

Sasaran kegiatan ini adalah Pembina Anak Terlantar/Pengurus Lembaga Kesejahteraan Anak/Taman Anak Sejahtera sebanyak 20 (dua puluh) orang dari 3 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Kab.Padang Pariaman, Kab.Pesisir Selatan dan Kota Padang).

h) Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma

Penyandang cacat (disabilitas) adalah seseorang yang mengalami hambatan fisik mental atau fisik dan mental sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya secara wajar yang terdiri dari : penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, penyandang cacat fisik dan mental. Pembinaan para panyandang cacat dilaksanakan secara sistem panti dengan tujuan agar dapat menjamin dan melindungi penyandang disabilitas dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat dan Eks Trauma;

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penyandang Cacat dan Eks Trauma, dilaksanakan selama 1 tahun di Panti Sosial Bina Netera “ Tuah Sakato” Padang untuk kelayan yang berjumlah 50 orang, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membina dan memperbaiki sikap mental para penyandang cacat netra dari sifat konsumtif kepada sifat produktif, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para penyandang cacat netra sebagai modal dasar dalam menjalani kehidupan ditengah-tengah masyarakat serta untuk terbina dan terentasnya penyandang cacat netra sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Pelatihan yang diberikan berupa pembinaan KUBE dengan memberikan bimbingan, metode dan teknis pelayanan prima kepada pasien serta pembinaan pengelolaan klinik pijat dan pengadministrasian keuangan yang baik.

2) Biaya Makan dan Minum Kelayan;

Biaya makanan dan minuman kelayan yang dilaksanakan selama 1 tahun pada PSBGHI Padang dan PSBN Tuah Sakato Padang, dengan jumlah kelayan 100 orang berada di PSBGHI Padang dan 50 orang di PSBN Tuah Sakato Padang.

3) Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan dan dokter pakai habis, pada PSBGHI Padang dan PSBN Tuah Sakato Padang, dilaksanakan selama 1 tahun untuk 150

orang anak berupa penyediaan obat-obatan ringan serta penyediaan seorang tenaga medis yang ditunjuk oleh Puskesmas setempat.

4) Biaya Kelengkapan Klien;

Biaya kelengkapan klien pada PSBGHI Padang dan PSBN Tuah Sakato Padang dengan jumlah kelayan 150 orang anak untuk 1 tahun, biaya kelengkapan ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan harian kelayan, kebutuhan praktek dan penyediaan kebutuhan ekstra kurikuler (olahraga, kesenian, pramuka).

5) Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat (JSPC);

Bimbingan Sosial Pendamping Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat (JSPC) dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pencerahan kepada pendamping agar pendamping mengetahui tentang pelaksanaan pemberian bantuan yang diberikan kepada penyandang cacat berat.

6) Pendayagunaan para Penyandang Cacat dan Eks Trauma (Cacat Mental);

Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma (cacat mental) yang dilaksanakan di PSBGHI Padang kepada 100 orang kelayan selama 1 tahun, salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat mendukung pemenuhan kebutuhan sosial, fisik, mental dan keterampilan bagi anak retardasi mental yang mampu didik dan mampu latih sehingga mereka bisa hidup mandiri di tengah-tengah keluarga dan masyarakat, disamping itu sasaran kegiatan ini juga bagi orang tua kelayan agar mereka dapat melanjutkan proses pelayanan dan rehabilitasi serta pembinaan lanjut sebagai upaya dan rasa tanggungjawab keluarga.

i) Program Pembinaan Panti Asuhan /Panti Jompo

Panti asuhan anak adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu atau yatim piatu miskin serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi cita-cita bangsa dan sebagai

insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional . Adapun kegiatan program ini sebagai berikut :

1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Jompo;

Pendidikan dan Pelatihan bagi penghuni panti jompo, di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dengan jumlah kelayan 180 orang kelayan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan mental, sosial, keterampilan dan kesenian kepada para lanjut usia terlantar agar mereka dapat menjalani hari tuanya dengan kegiatan yang bermanfaat serta untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

2) Biaya Kelengkapan Klien Panti Jompo;

Biaya kelengkapan klien panti jompo, pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan harian serta memenuhi bahan pelatihan kelayan lanjut usia, dengan tujuan agar lanjut usia terlantar dapat mengisi hari-hari tuanya dengan kegiatan yang bermanfaat, dilaksanakan selama 1 tahun untuk 180 orang kelayan.

3) Biaya Kelengkapan Klien Panti Asuhan;

Biaya kelengkapan klien di Panti Asuhan PSAA Tri Murni Padang Panjang sebanyak 80 orang anak, biaya ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan harian anak.

4) Biaya Makanan dan Minimum Klien di Panti Jompo;

Biaya makan dan minum kelayan Jompo, pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, berjumlah 110 orang di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan 70 orang di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar yang dilaksanakan selama 1 tahun.

5) Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan Jompo, dilaksanakan selama 1 tahun pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicinci dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar sebanyak 180 orang. Adapun obat-obat yang disediakan berupa obat-obatan ringan dan penyediaan seorang tenaga medis yang ditunjuk.

6) Biaya Pendidikan Klien;

Biaya pendidikan klien, dilaksanakan di PSAA Tri Murni Padang Panjang terhadap 80 orang anak yang dipergunakan selama 1 tahun untuk biaya alat tulis, pembelian LKS, pembelian perlengkapan sekolah, pembayaran uang pendaftaran murid baru, uang pembangunan dan biaya foto copy materi pelajaran sekolah.

7) Biaya Jasa Penguburan/Pemulangan Klien;

Biaya Jasa Penguburan / Pemulangan Klien, pada PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar selama 1 tahun, yang dipergunakan untuk biaya penguburan dan pemulangan kelayan kepada keluarganya setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam panti.

8) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan;

Pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dengan sasaran 75 orang anak, kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak asuh, uang jajan, transport, biaya buku dan biaya les serta biaya seleksi calon anak asuh menjadi anak asuh.

9) Biaya Makanan dan Minuman di Panti Asuhan;

Biaya makanan dan minuman klien, pada PSAA Tri Murni Padang Panjang sebanyak 80 orang anak selama 1 tahun.

10) Penyediaan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;

Penyediaan bahan obat-obatan untuk kelayan di PSAA Tri Murni Padang Panjang untuk 80 orang kelayan berupa penyediaan obat-obatan ringan dan seorang tenaga medis yang ditunjuk oleh Puskesmas setempat.

11) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan;

Pendidikan dan Pelatihan bagi penghuni panti asuhan pada PSAA Tri Murni Padang Panjang, kegiatan ini bertujuan untuk terjaminnya kelangsungan hidup, tumbuh, kembang dan perlindungan anak, khususnya anak asuh yang berstatus piatu, yatim, yatim-piatu dan miskin sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik jasmani, rohani maupun sosial setara dengan anak lainnya.

12) Bimbingan Teknis Pendampingan Program Jaminan Sosial Lanjut Usia;

Bimbingan Sosial Pendampingan Jaminan Sosial Lanjut Usia, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga tercipta kesamaan pandangan dan pemahaman pelaksana di tingkat pusat dan daerah dalam melaksanakan program jaminan sosial lanjut usia secara tepat.

13) Lanjut Usia Berkreasi.

Lanjut Usia Berkreasi bertujuan:

- a) Untuk melembaganya nilai-nilai masyarakat agar selalu menghargai keberadaan lanjut usia.
- b) Mewujudnya dan meningkatnya kesadaran para lanjut usia, keluarga dan masyarakat akan arti pentingnya makna kehidupan berbangsa dan bernegara melalui berbagai kegiatan terpadu antara masyarakat dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial.
- c) Termotivasinya dan bergeraknya lanjut usia, keluarga, organisasi sosial, masyarakat dan dunia usaha dan upaya meningkatkan kesejahteraan lanjut usia dengan mengembangkan jiwa dan semangat kebersamaan keluarga lanjut usia.

j) Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya) dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Pengadaan Kelengkapan Klien;

Pengadaan kelengkapan (biaya klien) dilaksanakan selama 1 tahun untuk di PSKW Andam Dewi Sukarami Solok yang berjumlah 40 orang, kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan harian kelayan.

2) Biaya Obat-obatan;

Biaya obat-obatan , dilaksanakan selama 1 tahun pada PSKW Andam Dewi dengan penyediaan obat-obatan ringan serta tenaga medis, banyaknya sasaran kegiatan ini 40 orang kelayan.

3) Pengadaan Makanan dan Minuman;

Pengadaan makanan dan minuman pada PSKW Andam Dewi Sukarami Solok selama 1 tahun untuk 40 orang.

4) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial;

Pendidikan dan Pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyakit sosial pada PSKW Andam Dewi Solok, kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan dan mengembangkan tingkah laku positif eks Wanita Tuna Susila sehingga mereka mau dan mampu melakukan fungsi dan peran sosialnya secara wajar serta meningkatkan ketahanan sosial warga binaan terhadap pengaruh buruk lingkungan dengan memberikan bekal agama dan norma etika, sehingga warga binaan dapat menjalankan kehidupan dengan baik sesuai dengan kaidah agama dan etika.

5) Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah;

Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ketahanan diri, kemampuan sosial, kesadaran siswa terhadap bahaya dari penyalahgunaan narkoba dan mampu mentransformasikan ilmu tersebut dengan baik dan benar kepada lingkungan organisasi sekolah serta teman pergaulan kelompok sebaya di Sekolah dan masyarakat.

Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel j.1. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran	Lokasi				
	Padang	Sijunjung	Bukittinggi	PDGPJG	Jumlah
Murid	40	48	40	40	168
Guru	10	2	10	10	32
Jumlah	50	50	50	50	200

6) Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga RBM tentang Korban Penyalahgunaan NAPZA.

Dalam rangka penanggulangan Korban Penyalahgunaan Napza di Provinsi Sumatera Barat telah terbentuk Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang terdiri dari : Yayasan, Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) meningkatkan kemampuan dan kecakapan para pengurus RBM dan LKS Korban Penyalahgunaan NAPZA dalam hal keterampilan;

- b) menumbuhkan harga diri dan kepercayaan korban penyalahgunaan NAPZA secara wajar; dan
- c) memiliki tanggungjawab sosial yang lebih baik dilingkungannya, keluarga, dan masyarakat agar dapat melanjutkan kehidupan secara normatif dan mandiri baik secara sosial maupun ekonomi.

k) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Lembagaan Kesejahteraan Sosial merupakan Organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum (UU No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial). Adapun kegiatan program ini sebagai berikut:

1) Penyuluhan Kesejahteraan Sosial;

Penyuluhan Kesejahteraan Sosial, dilaksanakan bertujuan untuk menyebarluaskan informasi, komunikasi, inovasi dan edukasi terhadap kelompok sasaran ke arah yang lebih baik serta untuk terwujudnya pemahaman yang sama kepada para pelaku program penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam pelaksanaan penyuluhan sosial guna mendukung keberhasilan program-program dari kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

2) Bimbingan bagi Pengurus Organisasi Sosial se-Sumatera Barat;

Bimbingan bagi Pengurus Organisasi Sosial se Sumatera Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengurus orsos dalam mengelola manajemen kualitas pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kinerja orsos dalam melaksanakan tugas dan fungsi menuju kemandirian serta mewujudkan administrasi orsos dengan baik.

3) Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi Tingkat Sumatera Barat;

Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) Berprestasi Tk. Sumatera Barat bertujuan :

- a) Untuk meningkatkan motivasi dan etos kerja PSKS dalam mengemban misi dan kontribusi bidang pengembangan kesejahteraan sosial di lapangan;
- b) Melihat sejauh mana dedikasi dan prestasi pada PSKS dalam melaksanakan pembangunan kesejahteraan sosial; dan

c) Untuk menentukan PSKS yang berprestasi Tk. Sumatera Barat.

4) Monitoring/Evaluasi serta Verifikasi Hibah Bantuan Sosial;

Monitoring, Evaluasi dan Verifikasi Bantuan Sosial Tahun 2014 Kegiatan ini berupa perjalanan dinas untuk memverifikasi fakta lapangan proposal bantuan hibah/ sosial bagi keluarga miskin yang mengajukan permohonan bantuan.

5) KSN Expo dan Award dalam HKS Tahun 2015;

KSN Expo dan Award Dalam HKS Tahun 2015, bertujuan sebagai media publikasi dan promosi berbagai pihak, instansi pemerintah, dunia usaha, organisasi non pemerintah/LSM, dunia pendidikan dan pelaku usaha lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk upaya menuju Indonesia sejahtera.

6) Penguatan Nilai-Nilai KSN;

Penguatan Nilai-nilai KSN tahun 2015, yang jatuh pada tanggal 20 Desember setiap tahunnya merupakan momentum untuk menumbuhkembangkan dan melestarikan nilai-nilai kesetiakawanan sosial untuk didayagunakan sehingga menjadi bagian dari sikap dan perilaku sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta mendayagunakan peran aktif masyarakat luas khususnya masyarakat mampu secara melembaga dan berkelanjutan untuk mengatasi dan menanggulangi permasalahan sosial.

7) Penyusunan Sinergitas Program Antar Kabupaten/Kota;

Penyusunan Sinergitas Program Antar Kabupaten/ Kota, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana bentuk program kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kab/Kota serta untuk menjalin koordinasi, keterpaduan dan keselarasan pelaksanaan program kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dengan Dinas Sosial Kab/Kota.

8) Penguatan Kelembagaan LKKS Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat;

Penguatan Kelembagaan Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial Sosial (LKKS) se Sumatera Barat bertujuan memberikan motivasi kepada

pengurus LKKS Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam membina dan mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

- 9) Penguatan Peran LKS Posdaya dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Sustainable Development Goals (SDGs);

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menanggulangi masalah sosial seperti kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat akan mampu menyelesaikan masalah sosial dilingkungannya sendiri secara bersama-sama, dan bahkan diharapkan dapat secara bersama-sama pula mengembangkan potensi diri, sehingga dapat diwujudkan masyarakat maju dan berkembang. Lokasi kegiatan ini adalah Kabupaten Pasaman Barat, Solok Selatan, Padang Pariaman, 50 Kota, Dharmasraya, Solok, Agam, Pesisir Selatan, Sijunjung, dan Kota Bukittinggi.

- 10) Penganugerahan *Social Welfare Awards* Tahun 2015;

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dan mitra kerja LKKS dalam mendukung koordinasi dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Provinsi Sumatera Barat, memotivasi CSR perusahaan dalam peningkatan penyelenggaraan kesos melalui kemitraan perusahaan, masyarakat dan pemerintah secara berkelanjutan, dan memberikan apresiasi dan penghargaan bagi dunia usaha, masyarakat dan *stakeholders*.

- 11) Bimbingan Jejaring Kerja LKS/Orsos se-Sumatera Barat dalam rangka Akreditasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pengurus LKS/Orsos di bidang administrasi manajemen orsos dan bidang pelayanan sosial. Tujuan kegiatan ini adalah :

- a) Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pengurus LKS/Orsos dalam pengelolaan manajemen kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- b) Meningkatnya kinerja LKS/Orsos dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menuju kemandirian;
- c) Terwujudnya administrasi LKS/Orsos dengan baik; dan
- d) Terhimpunnya LKS/Orsos yang di akreditasi dan diusulkan pada Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI di Jakarta.

1) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Bimbingan Motivasi Sosial/Keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka HARGANAS);

Bimbingan motivasi sosial/ keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka HARGANAS), bertujuan untuk meningkatkan motivasi berusaha keluarga tidak mampu/miskin dalam meningkatkan keterampilan berusaha serta menggerakkan dan memotivasi masyarakat dalam upaya penanganan permasalahan keluarga dengan mengembangkan jiwa dan semangat kesetiakawananan sosial dalam mewujudkan pembangunan keluarga sejahtera. Sementara metode kegiatan adalah Penyuluhan, Kampanye Sosial Keluarga dan Bhakti Sosial.

- 2) Bimbingan dan pelatihan bagi keluarga rentan dan mengalami masalah sosial ekonomi;

Bimbingan dan pelatihan keterampilan bagi keluarga rentan dan mengalami masalah sosial, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan manajemen usaha keluarga (KK) rentan miskin dalam mengelola dan mengembangkan usahanya sehingga dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari.

- 3) Pengadaan Beras Untuk Panti Swasta se Sumatera Barat;

Pengadaan Beras Untuk Panti Sosial Swasta bertujuan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga panti melalui pemberian bantuan pemenuhan sebagian kebutuhan dasar pangan dalam bentuk beras.

- 4) Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi Komunitas Adat Terpencil;

Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi Komunitas Adat Terpencil, dilaksanakan dalam rangka menciptakan warga dampingan dan petugas pendamping serta masyarakat eks warga yang terampil mandiri, dalam berusaha guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar kebun dan tanaman masyarakat tersebut.

5) Bimbingan Pemantapan Pendamping KUBE FM;

Bimbingan Pemantapan Pendamping KUBE FM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta peran pendamping KUBE-FM sehingga memiliki kualifikasi kemampuan, keahlian serta sikap mental yang mampu membina kelompok dan keluarga fakir miskin agar produktif dan mandiri.

6) Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3 Kab/Kota;

Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3 Kab/Kota, bertujuan untuk meningkatkan kinerja Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kab/Kota dan LK3 Berbasis Masyarakat agar lebih profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sebagai tempat layanan informasi, konsultasi rujukan dalam penanganan permasalahan keluarga sesuai dengan kebutuhan, serta sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Sosial dari segi mana LK3 masih memiliki kelemahan / kendala dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial, sehingga dapat dijadikan bahan penyusunan program serta langkah-langkah Pemberdayaan Keluarga selanjutnya.

7) Bintel Tim Pengendali dan Pendamping Askesos;

Bimbingan Teknis Tim Pengendali dan Pendamping Askesos bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan pengetahuan teknis Tim Pengendali dan Pendamping tentang Program Askesos;
- b) Meningkatkan kemauan Tim Pengendali dan Pendamping untuk memfasilitasi Pengelolaan Askesos dalam pelaksanaan Program Askesos;
- c) Meningkatkan kemampuan untuk memahami program Askesos sebagai program yang memberikan perlindungan sosial dan jaminan pertanggungjawaban bagi kelompok masyarakat pekerja sektor informal yang rentan terhadap berbagai kondisi kehidupan.

8) Pelatihan Keterampilan melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan;

Pelatihan Keterampilan Melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan, tujuan dari kegiatan ini adalah dapat terpulihkan kembali harga diri, percaya diri, kemauan serta kemampuan para korban untuk

melaksanakan fungsi sosial secara wajar serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam memperbaiki kehidupan masyarakat untuk menangani permasalahan sosial serta memperbaiki kualitas hidup para penyandang masalah sosial.

9) Seleksi Penghargaan KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi;

Seleksi dan Penghargaan KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi, merupakan media untuk meningkatkan motivasi warga miskin untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber daya sosial dan ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a) Untuk mewujudkan penilaian yang obyektif dan partisipatif untuk memungkinkan terjalannya pengalaman, prestasi dalam pengelolaan KUBE FM, serta pendamping berprestasi.
- b) Mewujudkan media tukar pengalaman antar pengurus KUBE, serta pendamping secara kondusif yang dapat menggambarkan perkembangan dan dinamika KUBE serta pendamping.
- c) Mewujudkan kompetisi sehat, spontan dan menjunjung nilai –nilai kebersamaan dalam berprestasi.
- d) Terjalannya KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi Tk. Provinsi Sumatera Barat untuk diikutsertakan pada seleksi tingkat Nasional tahun 2015.
- e) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat fakir miskin yang menjadi anggota kelompok KUBE.

10) Bantuan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE);

Bantuan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama, maksud diadakan kegiatan ini agar tersosialisasinya kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan UEP didalam Kelompok Usaha Bersama dengan tujuan anggota KUBE memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usahanya didalam KUBE Fakir Miskin. Kegiatan diawali dengan Bimbingan Teknis penerima bantuan dilaksanakan dimasing-masing

Kecamatan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian bantuan kepada kelompok sesuai dengan usulan kelompok masing-masing.

11) Penetapan calon Lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Tahun 2015;

Pemberdayaan Komunitas Adat terpencil (PKAT) merupakan salah satu bentuk kepedulian dan komitmen pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan terhadap mereka yang masih belum tersentuh proses Pembangunan Nasional yang umumnya berada pada daerah-daerah yang sulit dijangkau. Fokus perhatian Pemberdayaan KAT adalah mereka yang berada di daerah terpencil baik secara geografis, sosial budaya, ekonomi maupun politik. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam Pemberdayaan KAT berupa:

- a) Penjajagan Awal, tujuannya adalah untuk (1) menemukan sekaligus menghimpun data etnologi KAT dalam suatu wilayah untuk mendapatkan data awal tentang Komunitas Adat Terpencil, (2) Menghimpun data potensi dan sumber daya alam serta sumber daya manusia, dan (3) Menetapkan kategori Komunitas Adat terpencil sesuai dengan kriteria dan kenyataan di lapangan.
- b) Semiloka Daerah Hasil Study Kelayakan bertujuan untuk memperoleh masukan bentuk kegiatan Pemberdayaan KAT dan dukungan keterpaduan program dari Dinas/Instansi terkait serta masyarakat maupun Perguruan Tinggi sebagai acuan pelaksanaan pemberdayaan selanjutnya serta membahas kelayakan lokasi sebagai suatu calon lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat terpencil di Sumatera Barat tahun 2015.

12) Pengadaan Peralaa TAGANA.

Pengadaan Peralatan TAGANA tahun anggaran 2015 diselenggarakan untuk memberikan/menimbulkan semangat kerja bagi anggota TAGANA dalam penanggulangan bencana. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengangkat harkat dan martabat TAGANA sehingga timbul rasa percaya diri dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Adapun jenis barang pengadaan tahun 2015 yaitu seragam PDH dan seragam Tim Reaksi Cepat (TRC).

2. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Tabel A.2.1. Pencapaian SPM

No	Jenis Pelayanan	Indikator Kinerja	Pencapaian Target		Ket
			Jumlah	%	
1	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial				
1	Rujukan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	Terpenuhinya pelayanan dan rehabilitasi sosial terhadap klien penyandang disabilitas (ODK) dari Prov. Sumatera Barat ke Panti Rujukan Rehabilitas Sosial	5 orang penyandang disabilitas	83,33	Kapasitas rujukan tidak memadai
2	Program Pembinaan Anak Terlantar				
1	Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar, Pengembangan Bakat dan Keterampilan Anak Terlantar, Biaya Makan dan Minum Kelayan, Biaya Obat-obatan, Biaya Pendidikan dan Biaya Kelengkapan Klien	Terpenuhinya keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar untuk melakukan usaha kerja	160 orang per tahun (2 angkatan) untuk anak keterampilan, 75 orang untuk anak asuh/tahun	100	
2	Penyediaan bahan pendidikan	Terpenuhinya bahan pendidikan kelayan PSAABR Budi Utama Lubuk Alung	75 orang	100	
3	Pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar	Terpenuhinya keterampilan anak terlantar di PSBR Harapan Padang Panjang	200 org	100	
3	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma				
1	Pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma	Terpenuhinya kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi kelayan tuna netra di PSBN Tuah Sakato Padang	50 org (36 org laki-laki dan 14 org perempuan)	100	
2	Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks taruma (cacat mental)	Meningkatnya kemandirian serta keberfungsian sosial anak cacat	100 org	100	
4	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo				
1	Pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti jompo	Meningkatnya kemandirian lanjut usia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu Cubadak	180 org (106 org laki-laki dan 74 org perempuan)	100	

2	Pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan	Terpenuhinya pendidikan dan pelatihan terhadap anak asuh	80 org (perempuan)	100	
5	Program Pembinaan Eks Panyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)				
1	Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyanggang penyakit sosial	Meningkatnya keterampilan berusaha bagi kelayan eks penyanggang penyakit sosial	40 org (perempuan)	100	
2	Penyuluhan penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah	Meningkatnya pengetahuan siswa/pelajar tentang penanggulangan narkoba dan penyanggang masalah sosial (PMS) di Sekolah	200 orang	100	
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial				
1	Penyuluhan Kesejahteraan Sosial	Terinformasikannya program pembangunan kesejahteraan sosial kepada masyarakat	30 paket	100	
7	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyanggang Masalah Sosial (PMKS) Lainnya				
1	Bimbingan motivasi sosial/keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka Harganas)	Meningkatnya jumlah keluarga rentan dan masyarakat yang mendapat bimbingan motivasi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam mengatasi masalah yang dialaminya	150 KK	100	
2	Bimbingan dan pelatihan keterampilan bagi keluarga rentan dan mengalami masalah sosial	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan KK rentan dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya	100 KK	100	
3	Bimbingan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi Komunitas Adat Terpencil (KAT)	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan warga KAT dalam pengembangan usahanya	40 KK	100	
4	Pelatihan keterampilan melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan	Meningkatnya keterampilan UEP KTK untuk melakukan usaha	20 org	100	
5	Bantuan usaha melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Meningkatnya kesejahteraan anggota kelompok melalui Kelompok Usaha Bersama	50 klp	100	
8	Program Pengembangan Pendidikan Budaya				
1	Perbaikan Monumen/ Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang	Terpeliharanya TMP Kusuma Negara Padang	1 paket	100	

3. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Urusan Wajib

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 tahun 2008 perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2003 dan Nomor 5 tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Barat dinyatakan bahwa Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana Pemerintah Provinsi di bidang sosial. Sebagai pelaksana urusan Pemerintahan bidang sosial maka Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat memiliki kewenangan dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial dan pelayanan kesejahteraan sosial.

4. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Adapun DUK Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat kondisi 2015 dapat dilihat pada Tabel A.4.1 halaman berikutnya.

Tabel A.4.1 DUK Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat kondisi tahun 2015

Jumlah Pegawai	Kualifikasi Pendidikan		Golongan			Pejabat Struktural		Fungsional	
	Pendidikan	Jumlah	Pangkat	Gol	Jumlah	Jabatan Struktural	Jumlah	Jabatan Fungsional	Jumlah
249	SD	16	Juru Muda	I/a	1	Kepala Seksi	28	Peksos Madya	1
	SLTP/SMP	11	Juru Muda Tk.1	I/b	14	Kepala Sub Bagian	11	Peksos Penyelia	3
	SLTA	80	Juru	I/c	2	Kepala UPTD	8	Peksos Pelaksana Lanjutan	3
	D3	10	Juru Tk.1	I/d	4	Kepala Bidang	4	Peksos Pelaksana	1
	S1	118	Pengatur Muda	II/a	9	Sekretaris	1	Penyuluh Sosial Muda	1
	S2	14	Pengatur Muda Tk.1	II/b	32	Kepala Dinas	1	Penyuluh Sosial Pertama	1
			Pengatur	II/c	7			Peksos Pelaksana Pemula	1
			Pengatur Tk.1	II/d	10			Peksos Pertama	1
			Penata Muda	III/a	11			Calon Peksos Pertama	1
			Penata Muda Tk.1	III/b	52			Calon Penyuluh Sosial	1

								Pertama	
			Penata	III/c	22				
			Penata Tk.1	III/d	64				
			Pembina	IV/a	11				
			Pembina Tk.1	IV/b	9				
			Pembina Utama Muda	IV/c	0				
			Pembina Utama Madya	IV/d	1				

5. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang bersumber dari dana APBD tahun anggaran 2015 dapat dilihat pada Tabel A.5.1 halaman berikutnya.

Tabel A.5.1. Realisasi Program dan kegiatan

No	Program/Kegiatan	Dana	Realisasi	
			Keuangan	Fisik (%)
	BELANJA LANGSUNG	24.651.055.698	23.545.536.229	99,52%
	BELANJA LANGSUNG UMUM	9.491.473.870	8.762.621.791	99,09%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.244.071.148	3.956.313.766	97,97%
	1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;	52.894.600	50.066.150	100,00%
	2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;	752.594.655	614.239.535	100,00%
	3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;	284.497.000	284.497.000	100,00%
	4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;	484.751.570	484.709.520	100,00%
	5) Penyediaan Alat Tulis Kantor;	155.376.566	155.296.775	100,00%
	6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;	97.366.550	96.770.750	100,00%
	7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;	116.705.567	116.630.774	100,00%
	8) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;	449.984.040	447.572.250	100,00%
	9) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;	183.298.600	183.031.600	100,00%
	10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	41.280.000	40.399.000	100,00%
	11) Penyediaan Makanan dan Minuman;	159.320.000	159.120.000	100,00%
	12) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan ke Luar Daerah;	601.737.000	564.550.612	100,00%
	13) Penyediaan Jasa Sopir Kantor;	89.400.000	89.400.000	100,00%
	14) Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor;	508.345.000	501.670.000	100,00%
	15) Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi;	164.620.000	68.009.800	52,31%
	16) Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur.	101.900.000	100.350.000	100,00%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.447.472.881	4.019.623.515	100,00%
	1) Pengadaan Meubeler;	631.890.070	626.556.000	100,00%
	2) Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi;	94.725.000	94.498.000	100,00%
	3) Pengadaan Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi;	121.500.000	121.500.000	100,00%
	4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi;	12.150.000	12.125.000	100,00%
	5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;	721.150.000	718.308.000	100,00%
	6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan;	17.500.000	17.147.000	100,00%

	7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;	184.860.209	179.379.915	100,00%
	8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlatan dan Perlengkapan Kantor;	47.550.000	47.225.000	100,00%
	9) Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi;	51.350.000	50.875.000	100,00%
	10) Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan;	150.255.000	149.459.500	100,00%
	11) Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD;	101.200.000	99.610.000	100,00%
	12) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor;	1.505.177.602	1.300.868.000	100,00%
	13) Pemeliharaan Sedang/Berat Bangunan Monumen;	63.165.000	63.158.100	100,00%
	14) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional.	745.000.000	538.914.000	100,00%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	139.170.000	137.550.000	100,00%
	1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya.	139.170.000	137.550.000	100,00%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	65.898.000	62.450.000	100,00%
	1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.	65.898.000	62.450.000	100,00%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	594.861.841	586.684.510	100,00%
	1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD;	21.104.780	21.104.550	100,00%
	2) Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD;	87.392.000	83.957.400	100,00%
	3) Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan SKPD;	24.868.860	22.278.710	100,00%
	4) Penyusunan Rencana dan Strategi SKPD.	10.692.441	9.492.150	100,00%
	5) Penatausahaan Keuangan SKPD	450.803.760	449.851.700	100,00%
	BELANJA LANGSUNG WAJIB	15.159.581.828	14.782.914.438	99,78%
6	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	186.401.960	83.295.598	93,04%
	1) Rujukan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas;	38.058.480	24.725.398	99,26%
	2) Pembahasan Ranperda Penyandang Disabilitas.	148.343.480	58.570.200	91,45%
7	Program Pembinaan Anak Terlantar	4.659.825.373	4.644.633.135	100,00%
	1) Pengadaan Kelengkapan (Biaya Klien);	625.401.250	622.885.000	100,00%
	2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;	34.644.000	34.641.600	100,00%
	3) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar (PSAABR Budi Utama Lubuk Alung);	547.859.950	546.155.000	100,00%
	4) Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar (PSBR Harapan Padang Panjang);	743.919.323	742.342.000	100,00%
	5) Pengadaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	16.896.000	16.896.000	100,00%

	6) Penyediaan bahan Pendidikan;	200.025.650	200.025.000	100,00%
	7) Rapat Koordinasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos Anak;	140.950.000	136.700.000	100,00%
	8) Pengadaan Makanan dan Minuman Kelayan;	2.316.381.500	2.316.380.935	100,00%
	9) Sehari Bersama Anak;	22.423.700	22.323.700	100,00%
	10) Bimbingan Teknis Taman Anak Sejahtera.	11.324.000	6.283.900	100,00%
8	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma	2.703.303.230	2.692.923.430	100,00%
	1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat dan Eks Trauma;	507.054.250	500.766.650	100,00%
	2) Biaya Makan dan Minum Kelayan;	1.468.349.500	1.465.720.600	100,00%
	3) Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	26.811.800	26.775.800	100,00%
	4) Biaya Kelengkapan Klien;	387.235.500	386.075.000	100,00%
	5) Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat (JSPC);	30.330.820	30.330.700	100,00%
	6) Pendayagunaan para Penyandang Cacat dan Eks Trauma (Cacat Mental);	283.521.360	283.254.680	100,00%
9	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	4.307.180.735	4.277.966.435	99,52%
	1) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Jompo;	426.661.125	426.405.875	100,00%
	2) Biaya Kelengkapan Klien Panti Jompo;	316.887.700	314.426.000	100,00%
	3) Biaya Kelengkapan Klien Panti Asuhan;	164.300.000	164.300.000	100,00%
	4) Biaya Makanan dan Minimum Klien di Panti Jompo;	1.662.299.000	1.661.807.560	100,00%
	5) Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	40.436.300	40.436.300	100,00%
	6) Biaya Pendidikan Klien;	241.276.950	240.244.900	100,00%
	7) Biaya Jasa Penguburan/Pemulangan Klien;	34.800.000	30.900.000	100,00%
	8) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan;	220.878.750	220.352.000	100,00%
	9) Biaya Makanan dan Minuman di Panti Asuhan;	774.537.000	753.995.000	97,35%
	10) Penyediaan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	9.435.000	9.435.000	100,00%
	11) Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan;	363.562.050	363.557.800	100,00%
	12) Bimbingan Teknis Pendampingan Program Jaminan Sosial Lanjut Usia;	24.612.140	24.611.500	100,00%
	13) Lanjut Usia Berkreasi.	27.494.720	27.494.500	100,00%
10	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)	971.629.510	884.096.700	100,00%
	1) Pengadaan Kelengkapan Klien;	150.704.000	150.704.000	100,00%
	2) Biaya Obat-obatan;	12.500.000	12.474.300	100,00%
	3) Pengadaan Makanan dan Minuman;	345.445.500	282.267.650	100,00%

	4) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial;	357.970.550	340.942.300	100,00%
	5) Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah;	67.477.500	61.577.450	100,00%
	6) Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga RBM tentang Korban Penyalahgunaan NAPZA.	37.531.960	36.131.000	100,00%
11	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	1.351.202.360	1.236.666.240	100,00%
	1) Penyuluhan Kesejahteraan Sosial;	69.714.990	68.914.990	100,00%
	2) Bimbingan bagi Pengurus Organisasi Sosial se-Sumatera Barat;	73.878.420	72.713.200	100,00%
	3) Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi Tingkat Sumatera Barat;	81.294.900	79.629.100	100,00%
	4) Monitoring/Evaluasi serta Verifikasi Hibah Bantuan Sosial;	99.798.740	90.468.450	100,00%
	5) KSN Expo dan Award dalam HKSN Tahun 2015;	36.738.000	34.373.000	100,00%
	6) Penguatan Nilai-Nilai HKSN;	120.271.800	119.221.800	100,00%
	7) Penyusunan Sinergitas Program Antar Kabupaten/Kota;	47.791.090	46.171.050	100,00%
	8) Penguatan Kelembagaan LKKS Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat;	379.361.000	307.987.050	100,00%
	9) Penguatan Peran LKS Posdaya dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Sustainable Development Goals (SDGs);	273.649.520	259.327.000	100,00%
	10) Penganugerahan Social Welfare Awards Tahun 2015;	89.713.500	80.951.000	100,00%
	11) Bimbingan Jejaring Kerja LKS/Orsos se-Sumatera Barat dalam rangka Akreditasi.	78.990.400	76.909.600	100,00%
12	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	880.038.660	863.782.900	100,00%
	1) Bimbingan Motivasi Sosial/Keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka HARGANAS).	101.076.700	95.969.650	100,00%
	2) Bimbingan dan pelatihan bagi keluarga rentan dan mengalami masalah sosial ekonomi	19.933.700	19.912.800	100,00%
	3) Pengadaan Beras Untuk Panti Swasta se Sumatera Barat	2.900.000	2.900.000	100,00%
	4) Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi Komunitas Adat Terpencil	78.163.090	78.162.850	100,00%
	5) Bimbingan Pementapan Pendamping KUBE FM	90.467.050	90.092.000	100,00%
	6) Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3 Kab/Kota	108.304.340	103.703.650	100,00%
	7) Bintek Tim Pengendali dan Pendamping Askesos	48.174.100	48.173.700	100,00%
	8) Pelatihan Keterampilan melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan	47.276.400	47.276.400	100,00%
	9) Seleksi Penghargaan KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi	68.917.680	67.487.550	100,00%
	10) Bantuan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	6.020.000	6.020.000	100,00%

	11) Penetapan calon Lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Tahun 2015;	118.805.600	117.227.300	100,00%
	12) Pengadaan Peralaa TAGANA.	190.000.000	186.857.000	100,00%
13	Program Pengembangan Nilai Budaya	100.000.000	99.550.000	100,00%
	1) Perbaikan Monumen/Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang	100.000.000	99.550.000	100,00%
	Jumlah	24.651.055.698	23.545.536.229	99,52%

6. Output dan Outcome

Tabel A.6.1. Output dan Outcome

No	Program/Kegiatan	Output	Target Kinerja	Outcome	Target Kinerja
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat;	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;	Terlaksananya jasa komunikasi sumber daya air dan listrik di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Terpenuhinya kebutuhan air bersih, listrik dan komunikasi dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;	Terlaksananya jasa peralatan dan perlengkapan kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Terpenuhinya Pelayanan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan 8 UPTD.	100%
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;	Tersedianya alat-alat kebersihan kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Terpeliharanya kebersihan kantor Dinas dan 8 UPTD	100%
	Penyediaan Alat Tulis Kantor;	Tersedianya alat tulis kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Terpenuhinya administrasi perkantoran Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan 8 UPTD.	100%

	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;	Terlaksananya barang cetak dan penggandaan di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Terpenuhinya administrasi perkantoran Dinas Sosial dan UPTD.	100%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;	Terlaksananya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.	100%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;	Terlaksananya peralatan dan perlengkapan kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;	Terlaksananya peralatan rumah tangga kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga kantor Dinas dan 8 UPTD	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	1 tahun	Meningkatnya pengetahuan umum aparatur di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Penyediaan Makanan dan Minuman;	Terlaksananya makan minum rapat dan tamu dalam rangka rapat koordinasi.	1 tahun	Terpenuhinya makan minum rapat dan tamu dalam rangka rapat koordinasi	100%
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan ke Luar Daerah;	Terlaksananya rapat koordinasi Dinas Sosial dengan instansi terkait dan vertikal secara baik	1 tahun	Terjalannya koordinasi pelaksanaan pelayanan Dinas Sosial dengan baik	100%
	Penyediaan Jasa Sopir Kantor;	Terlaksananya penyediaan jasa supir di Dinas Sosial dan UPTD	5 orang	Lancarnya pelayanan di Dinas Sosial dan UPTD	100%
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor;	Tersedianya jasa pengaman kantor beserta makan dan minum	1 tahun	Terpeliharanya keamanan dan ketertiban 100 % kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%

	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi;	Terlaksananya Jasa Informasi dan Publikasi Dinas Sosial dan 8 UPTD	12 bulan	Terinformasikan dan terpublikasikannya kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan UPTD kepada masyarakat luas	100%
	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur.	Terlaksananya kesehatan, mental, spiritual aparat Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Terpenuhinya kesehatan, mental, spiritual aparat Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
	Pengadaan Meubeler;	Terlaksananya penyediaan meubeler di 1 tahun Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Terpenuhinya meubeler kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi;	Terlaksananya pengadaan komputer dan jaringan komputerisasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD	4 komputer, 6 laptop, 6 printer, 3 UPS	Terpenuhinya komputer dan jaringan komputerisasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
	Pengadaan Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi;	Terlaksananya Pengadaan Alat Studio, Alat Komunikasi dan Alat Informasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD	2 kamera digital, 9 televisi, dll	Terpenuhinya Pengadaam Alat Studio, Alat Komunikasi dan Alat Informasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Studio, Komunikasi dan Informasi;	Terlaksananya pemeliharaan alat studio, alat komunikasi dan alat informasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	40 unit	Terpenuhinya alat studio, alat komunikasi dan alat informasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;	Telaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD	Dinas Sosial dan 8 UPTD	Terpenuhinya pemeliharaan gedung kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan;	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan Dinas Operasional Pejabat Eselon II di Dinas Sosial	1 unit	Terpenuhinya pemeliharaan kendaraan Dinas Operasional Pejabat Eselon II di Dinas Sosial	100%

	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	13 Unit Roda 4, 9 unit Roda 2	Terpenuhinya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlatan dan Perlengkapan Kantor;	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	192 unit	Terpenuhinya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi;	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala komputer & jaringan komputerisasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	96 unit	Terpenuhinya pemeliharaan komputer & jaringan komputerisasi di Dinas Sosial dan 8 UPTD.	100%
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan;	Terlaksananya pemeliharaan instalasi listrik, telepon dan air di Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Terpenuhinya pemeliharaan instalasi listrik, telepon dan air secara rutin di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD;	Terlaksananya pembayaran honorarium pengelola aset di Dinas Sosial dan 8 UPTD	1 tahun	Meningkatnya kinerja pengelola aset di Dinas Sosial dan 8 UPTD	100%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor;	Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	2UPTD	Terpeliharanya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	100%
	Pemeliharaan Sedang/Berat Bangunan Monumen;	Terlaksananya pemeliharaan taman makam pahlawan Sumatera Barat	Kab.Agam, Kab. Pesisir Selatan, Kota Sawahlunto dan Bukittinggi	Terpenuhinya pemeliharaan taman makam pahlawan dengan baik	100%
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional.	Terlaksananya pengadaan alat pengangkut kebersihan , sepeda motor dan ambulance	4 unit	Terpenuhinya pengangkutan sampah pada Dinas Sosial	100%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya.	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	253 orang	Terpenuhinya pakaian dinas pegawai dan PTT Dinas Sosial	100%

4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.	Dapat diikutsertakan para pegawai pada bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	18 kali bimtek	Meningkatnya pengetahuan pegawai dinas sosial dan UPTD yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	100%
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD;	Telaksananya penyusunan laporan capaian kinerja dinas sosial	Lap. Tahunan Dinas APBD & APBN, LAKIP, LKPI & LPPD, RENJA, Lap. Keg. Perencanaan & Penganggaran	Terpenuhinya laporan kinerja dinas sosial tahun anggaran 2015	100%
	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD;	Terlaksananya penyusunan rencana kerja dan anggaran kegiatan dinas sosial	14 program	Terpenuhinya rencana program dan kegiatan dinas sosial	100%
	Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan SKPD;	Terlaksananya monitoring dan evaluasi program dan kegiatan SKPD	14 program	Diketahuinya perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan SKPD di Kab/Kota	100%
	Penyusunan Rencana dan Strategi SKPD.	Terlaksananya rangkaian penyusunan Renstra Dinas Sosial Tahun 2016-2020	Renstra Dinas Sosial Tahun 2016-2020	Terpenuhinya Renstra Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020	100%
	Penatausahaan Keuangan SKPD	Terlaksananya honorarium pengelola keuangan SKPD Dinas Sosial dan UPTD	1 tahun	Meningkatnya motivasi kinerja pengelola keuangan SKPD Dinas Sosial dan UPTD	100%

6	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial				
	Rujukan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas;	Terlaksananya koordinasi dan pengiriman penyandang disabilitas untuk mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Sosial Rujukan	6 orang penyandang disabilitas	Terpenuhinya pelayanan dan rehabilitasi sosial terhadap klien penyandang disabilitas (ODK) dari Prov.Sumatera Barat ke Panti Rujukan Rehabilitas Sosial	100%
	Pembahasan Ranperda Penyandang Disabilitas.	Terlaksananya penyusunan Perda tentang Perlindungan dan Pemenuhan hak-hak penyandang Disabilitas	1 ranperda	Tersusunnya Perda tentang Perlindungan dan Pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas	100%
7	Program Pembinaan Anak Terlantar				
	Pengadaan Kelengkapan (Biaya Klien);	Tersedianya bahan kelengkapan anak terlantar	180 orang (80 orang laki-laki, 100 orang perempuan)	Terpenuhinya kelengkapan anak terlantar yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi melalui UPTD PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dan PSBR Harapan Padang Panjang	100%
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;	Terlaksananya monitoring evaluasi dan Penyusunan Pelaporan kegiatan di PSAA tri murni Padang Panjang, PSBR Harapan Padang Panjang	1 kegiatan	Termonitor dan terevaluasi serta tersusunnya laporan pelaksanaan kegiatan anak terlantar	100%
	Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar (PSAABR Budi Utama Lubuk Alung);	Terlaksananya pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar di PSAABR Budi Utama	160 orang (laki-laki) jurusan otomotif, jurusan elektronika, jurusan instalasi listrik, jurusan las listrik/karbit	Terpenuhinya keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar untuk melakukan usaha kerja.	100%
	Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja bagi Anak Terlantar (PSBR Harapan Padang Panjang);	Terlaksananya keterampilan dan praktek belajar kerja bagi Anak Terlantar di PSBR Harapan Padang Panjang	100 orang (perempuan)	Terpenuhinya keterampilan anak terlantar di PSBR Harapan Padang Panjang	100%

	Pengadaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	Terlaksananya penyediaan bahan obat-obatan	255 orang	Terpenuhinya kesehatan kelayan di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dan PSBR Harapan Padang Panjang	100%
	Penyediaan bahan Pendidikan;	Terlaksananya bahan Pendidikan Kelayan PSAABR Budi Utama Lubuk Alung	75 orang (laki-laki)	Terpenuhinya bahan pendidikan kelayan PSAABR Budi Utama Lubuk Alung	100%
	Rapat Koordinasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesos Anak;	Terlaksananya rapat koordinasi tentang 120 orang rehabilitasi sosial anak	120 orang	Terjalannya koordinasi antar pengurus panti sosial swasta dengan petugas sosial kab/ kota tentang penanganan perlindungan anak	100%
	Pengadaan Makanan dan Minuman Kelayan;	Terlaksananya pengadaan makan dan minuman kelayan di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung & PSBR Harapan Padang Panjang	255 orang (155 org laki-laki, 100 org perempuan)	Terpenuhiya kebutuhan makan dan minum kelayan di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung dan PSBR Harapan Padang Panjang	100%
	Sehari Bersama Anak;	Terlaksananya penyelenggaraan sehari bersama anak	165 orang	Meningkatnya kepedulian masyarakat tentang anak	100%
	Bimbingan Teknis Taman Anak Sejahtera.	Terlaksananya bimbingan teknis taman anak sejahtera	20 orang	Meningkatnya kemampuan dan keterampilan taman anak sejahtera	100%
8	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma				
	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat dan Eks Trauma;	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma	50 orang (36 laki-laki, 14 perempuan)	Terpenuhinya kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi kelayan tuna netra di PSBN Tuah Sakato Padang	100%
	Biaya Makan dan Minum Kelayan;	Terlaksananya biaya makan dan minum kelayan penyandang cacat dalam panti	150 orang (92 org laki-laki, 58 org perempuan)	Terpenuhinya kebutuhan makan dan minum di PSBN Tuah Sakato Padang dan PSBGHI Padang	100%

	Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	Terlaksananya pengadaan bahan obat-obatan	150 orang (92 org laki-laki, 58 org perempuan)	Terpeliharanya kesehatan anak cacat di PSBN Tuah Sakato Padang dan PSBGHI	100%
	Biaya Kelengkapan Klien;	Terlaksananya pengadaan biaya kelengkapan kelayan	150 orang (92 org laki-laki, 58 org perempuan)	Terpenuhinya kebutuhan kelengkapan kelayan di PSBN Tuah Sakato Padang dan PSBGHI Padang	100%
	Bimbingan Sosial dan Pendampingan Jaminan Sosial Penyandang Cacat Berat (JSPC);	Terlaksananya bimbingan sosial pendampingan jaminan sosial penyandang disabilitas	47 orang	Meningkatnya pengetahuan pendamping dalam rangka mendampingi penerima jaminan sosial terhadap penyandang disabilitas berat	100%
	Pendayagunaan para Penyandang Cacat dan Eks Trauma (Cacat Mental);	Terlaksananya pendayagunaan para penyandang cacat da eks trauma	100 orang	Meningkatnya kemandirian serta keberfungsian sosial anak cacat	100%
9	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo				
	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Jompo;	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penghuni Panti Jompo	180 orang (106 org laki-laki, 74 org perempuan)	Meningkatnya kemandirian lanjut usia di PSTW Sabai nan aluih sicincin dan PSTW Kasih Sayang Cubadak	100%
	Biaya Kelengkapan Klien Panti Jompo;	Terlaksananya pengadaan bahan kelengkapan kelayan lanjut usia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu	180 orang (106 org laki-laki, 74 org perempuan)	Terpenuhinya kelengkapan kelayan di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan PSTW Kasih Sayang Ibu	100%
	Biaya Kelengkapan Klien Panti Asuhan;	Terlaksananya Penyediaan Perlengkapan Anak Asuh di PSAA Tri Murni Padang Panjang	80 orang (perempuan)	Terpenuhinya Kelengkapan Anak Asuh di PSAA Tri Murni Padang Panjang	100%
	Biaya Makanan dan Minimum Klien di Panti Jompo;	Terlaksananya pengadaan makan dan minum kelayan jompo di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dan PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin	180 orang (106 org laki-laki, 74 org perempuan)	Terpenuhinya Kebutuhan Makan kelayan PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dan PSTW Sabai Nan Aluih	100%

	Penyediaan bahan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	Terlaksananya pengadaan Obat-obatan kelayan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batu Sangkar dan PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin	180 orang (106 org laki-laki, 74 org perempuan)	Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan kelayan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batu Sangkar dan PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin	100%
	Biaya Pendidikan Klien;	Terlaksananya Penyediaan Biaya Pendidikan Anak Asuh	80 orang (perempuan)	Meningkatnya pengetahuan anak asuh yang dilayani di PSAA Tri Murni Padang Panjang Dalam Panti	100%
	Biaya Jasa Penguburan/Pemulangan Klien;	Terlaksananya jasa pemakaman dan pemulangan kelayan	1 tahun	Terpenuhinya pemakaman dan pemulangan kelayan kepada keluarganya	100%
	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan;	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan anak asuh di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung	75 orang (laki-laki)	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan anak asuh di PSAABR Budi Utama Lubuk Alung	100%
	Biaya Makanan dan Minuman di Panti Asuhan;	Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman klien panti asuhan	80 orang (perempuan)	Terpenuhinya kebutuhan pangan anak asuh di PSAA Tri Murni Padang Panjang	100%
	Penyediaan Obat-obatan dan Dokter Pakai Habis;	Terlaksananya penyediaan bahan obat-obatan dan alat dokter pakai habis	80 orang (perempuan)	Terpeliharanya kesehatan anak asuh di PSAA Tri Murni Padang Panjang	100%
	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penghuni Panti Asuhan;	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan	80 orang (perempuan)	Terpenuhinya pendidikan dan pelatihan terhadap anak asuh	100%
	Bimbingan Teknis Pendampingan Program Jaminan Sosial Lanjut Usia;	Terlaksananya bimbingan teknis pendampingan program jaminan sosial lanjut usia	20 orang	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pendamping program jaminan sosial lanjut usia sesuai pedoman kerja	100%
	Lanjut Usia Berkreasi.	Terlaksananya kegiatan lanjut usia berkreasi	1 kegiatan	Meningkatnya kepedulian masyarakat luas terhadap lanjut usia	100%

10	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)				
	Pengadaan Kelengkapan Klien;	Terlaksananya pengadaan kelengkapan klien	40 orang (perempuan)	Terpenuhinya kelengkapan eks tuna susila PSKW Andam Dewi Solok	100%
	Biaya Obat-obatan;	Terlaksananya pengadaan obat-obatan	40 orang (perempuan)	Terpenuhinya obat-obatan kelayan eks tuna susila PSKW Andam Dewi Solok	100%
	Pengadaan Makanan dan Minuman;	Terlaksananya pengadaan makan dan minuman bagi eks tuna susila	40 orang (perempuan)	Terpenuhinya kebutuhan pangan klien eks tuna susila pada PSKW Andam Dewi Solok	100%
	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial;	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha eks penyandang penyakit sosial	40 orang (perempuan)	Meningkatnya keterampilan berusaha bagi kelayan eks penyandang penyakit sosial	100%
	Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah;	Terlaksananya penyuluhan tentang narkoba dan penyandang masalah sosial (PMS)	200 orang	Meningkatnya pengetahuan siswa/pelajar tentang penanggulangan narkoba dan penyandang masalah sosial (PMS) di Sekolah	100%
	Rapat Koordinasi Penguatan Lembaga RBM tentang Korban Penyalahgunaan NAPZA.	Terlaksananya koordinasi penguatan lembaga Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) korban penyalahgunaan napza	35 orang peserta	Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pelaksanaan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) korban penyalahgunaan napza	100%
11	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial				
	Penyuluhan Kesejahteraan Sosial;	Terlaksananya penyuluhan sosial melalui berbagai media	30 paket	Terinformasikannya program pembangunan kesejahteraan sosial kepada masyarakat	100%

	Bimbingan bagi Pengurus Organisasi Sosial se-Sumatera Barat;	Terlaksananya bimbingan bagi pengurus organisasi sosial se Sumatera Barat	45 orang	Termotivasinya pengurus organisasi sosial untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial kepada masyarakat	100%
	Penilaian PSKS (Karang Taruna, Orsos, PSM, TKSK) berprestasi Tingkat Sumatera Barat;	Terlaksananya penilaian Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) berprestasi tingkat Sumatera Barat	1 kegiatan	Termotivasinya para Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial kepada masyarakat	100%
	Monitoring/Evaluasi serta Verifikasi Hibah Bantuan Sosial;	Terlaksananya monitoring dan evaluasi serta verifikasi hibah bansos	1 kegiatan	Terpenuhinya pemberian bantuan hibah/bantuan sosial	100%
	KSN Expo dan Award dalam HKSN Tahun 2015;	Dapat ikut sertakannya Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dalam rangka memeriahkan pameran Kesetiakawanan Sosial Nasional (KSN) Expo dan Awards di Jakarta	1 kegiatan	Terpublikasikannya kepada masyarakat umum tentang pembangunan kesejahteraan sosial yang telah dilaksanakan dan terjalinnnya koordinasi dengan mitra kerja pelaksana program pembangunan kesejahteraan sosial	100%
	Penguatan Nilai-Nilai HKSN;	Terlaksananya Penguatan Nilai-Nilai Kesetiakawanan Sosial Nasional (KSN)	1 kegiatan	Terpenuhinya Penguatan Nilai-Nilai Kesetiakawanan Sosial Nasional (KSN)	100%
	Penyusunan Sinergitas Program Antar Kabupaten/Kota;	Terlaksananya kegiatan penyusunan sinergitas program/ kegiatan Dinas Sosial dengan Kab/ Kota	52 orang	Terjalinnnya sinergitas program/ kegiatan antara Dinas Sosial Provinsi dan Dinas Sosial Kab/ Kota	100%
	Penguatan Kelembagaan LKKS Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat;	Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan LKKS provinsi dan kab/kota Sumatera Barat	500 orang pengurus LKKS, LKS & peserta KNKS VIII	Termotivasinya pengurus LKKS Provinsi dan Kab/Kota dalam membina dan mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan kegiatan sosial	100%

	Penguatan Peran LKS Posdaya dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Sustainable Development Goals (SDGs);	Terlaksananya penguatan peran LKS Posdaya	1000 orang	Termotivasinya pengurs posdaya dalam penanggulangan kemiskinan	100%
	Penganugerahan Social Welfare Awards Tahun 2015;	Terlaksananya Kegiatan Penganugerahan Sosial Welfare Awards	100 orang	Termotivasinya Mitra Kerja, Dunia Usaha, Pemerintah Daerah dan Lembaga Pelaku Kesejahteraan Sosial dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	100%
	Bimbingan Jejaring Kerja LKS/Orsos se-Sumatera Barat dalam rangka Akreditasi.	Terlaksananya Bimbingan Jejaring Kerja LKS / Orsos se Sumatera Barat Dalam Rangka Akreditasi	36 orang	Termotivasinya Pengurus Organisasi Sosial untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial dan kesiapan akreditasi	100%
12	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya				
	Bimbingan Motivasi Sosial/Keterampilan berusaha bagi keluarga miskin (dalam rangka HARGANAS).	Terlaksananya bimbingan motivasi sosial dan kesejahteraan keluarga bagi keluarga miskin	150 KK	Meningkatnya jumlah keluarga rentan dan masyarakat yang mendapat bimbingan motivasi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam mengatasi masalah yang dialaminya	100%
	Bimbingan dan pelatihan bagi keluarga rentan dan mengalami masalah sosial ekonomi	Terlaksananya pelatihan keterampilan manajemen usaha bagi keluarga rentan miskin	100 KK	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan KK rentan dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya	100%

	Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi Komunitas Adat Terpencil	Terlaksananya bimbingan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga Komunitas Adat Terpencil	40 KK	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan warga Komunitas Adat terpencil dalam pengembangan usahanya	100%
	Bimbingan Pemantapan Pendamping KUBE FM	Terlaksananya bimbingan pemantapan bagi pendamping KUBE dan fasilitator pemberdayaan fakir miskin	50 orang	Meningkatnya kemampuan pendamping dalam mendampingi KUBE dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha	100%
	Bimbingan Pemantapan Pengurus LK3 Kab/Kota	Terlaksananya bimbingan pemantapan bagi pengurus LK3 di 19 Kab/Kota	46 orang pengurus	Meningkatnya pengetahuan dan profesionalisme pengurus LK3 dalam melaksanakan tugas dan fungsinya	100%
	Bintek Tim Pengendali dan Pendamping Askesos	Terlaksananya Bintek Tim Pengendali dan Pendamping Askesos	30 orang	Meningkatnya Pemahaman Tim Pengendali dan Pendamping tentang Askesos	100%
	Pelatihan Keterampilan melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Korban Tindak Kekerasan	Terlaksananya bimbingan keterampilan UEP Korban Tindak Kekerasan	20 orang	Meningkatnya keterampilan UEP Korban Tindak Kekerasan untuk melakukan usaha	100%
	Seleksi Penghargaan KUBE dan Pendamping KUBE Berprestasi	Terlaksananya seleksi KUBE dan pendamping berprestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat	19 orang pengurus KUBE dan 19 orang pendamping KUBE	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat fakir miskin yang menjadi anggota KUBE	100%
	Bantuan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Terlaksananya Bantuan Usaha melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	50 klp	Meningkatnya kesejahteraan anggota kelompok melalui Kelompok Usaha Bersama	100%
	Penetapan calon Lokasi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Tahun 2015;	Terlaksananya penetapan calon lokasi Pemberdayaan KAT tahun 2016	1 rekomendasi	Adanya rekomendasi calon lokasi Pemberdayaan KAT tahun 2016	100%
	Pengadaan Peralaa TAGANA.	Terlaksananya pengadaan peralatan TAGANA	1 kegiatan	Tersedianya kebutuhan peralatan TAGANA untuk pelaksanaan kegiatan bencana alam	100%

13	Program Pengembangan Nilai Budaya				
	Perbaikan Monumen/Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang	Terlaksananya perbaikan Komponen Fisik Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Negara Padang dalam rangka peningkatan pengembangan nilai budaya	1 paket	Terpeliharanya Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara Padang	100%

7. Proses Perencanaan Pembangunan

Proses Perencanaan yang dilakukan dalam menyusun program Pembangunan Kesejahteraan Sosial mengacu kepada RPJM Nasional dan RPJMD Provinsi Sumatera Barat dimana dimulai dari Penyusunan RENSTRA SKPD, RENJA SKPD dan RKA SKPD.

a. Penyusunan RENSTRA SKPD

Proses Penyusunan RENSTRA mengacu kepada Prioritas agenda Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi, dimaksudkan untuk dapat memayungi dan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) serta penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Prioritas RPJMD Bidang Sosial :

- 1) Prioritas 1: Pengamalan Agama dan ABS-SBK dalam Kehidupan Masyarakat.
- 2) Prioritas 8: Percepatan Penurunan Tingkat Kemiskinan, Pengangguran dan Daerah Tertinggal.

RENSTRA mencakup Visi dan Misi Program Kerja dan Kegiatan yang mengacu kepada RPJMD Bidang Sosial.

b. Rancangan RENJA SKPD

Rancangan Renja SKPD disusun oleh masing-masing SKPD untuk dibicarakan di forum SKPD kemudian dijadikan bahan Musrenbang tingkat Provinsi. Hasil Musrenbang dijadikan rancangan akhir RKPD kemudian ditetapkan menjadi RKPD. Hasil Penetapan RKPD dijadikan renja masing-masing SKPD.

c. RENJA SKPD

Renja SKPD berisikan rencana program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD pada jangka waktu 1 tahunan yang merupakan penjabaran dari Renstra SKPD. Untuk menjaga konsistensi RKPD disusun dengan menggunakan Renja SKPD dan dikoordinasikan melalui forum SKPD. Renja SKPD mencakup rencana kerja yang disusun oleh SKPD dalam bentuk program dan kegiatan berikut kebutuhan dana dilaksanakan langsung oleh SKPD. Karena Renja SKPD adalah jabaran dari Renstra SKPD, maka program dan kegiatan yang ditetapkan harus lebih rinci, lengkap dengan indikator dan target kinerja.

d. RKA SKPD

RKA-SKPD adalah dokumen yang digunakan untuk penyusunan rencana dan anggaran SKPD yang antara lain memuat rencana program dan kegiatan serta anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan SKPD. Sebelum ditetapkan RKA SKPD, SKPD terlebih dahulu menyusun KUA/ PPAS.

RKA mencakup :

- 1) Informasi Program dan Kegiatan; dan
- 2) Informasi Anggaran.

Setelah RKA SKPD disusun, maka ditetapkan menjadi rincian APBD SKPD. Berdasarkan proses Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran tersebut setelah melalui Pembahasan dengan Tim Anggaran Provinsi dan DPRD maka ditetapkan APBD masing-masing SKPD yang dituangkan dalam bentuk DPA SKPD.

8. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan baik APBD maupun APBN serta Tugas Pembantuan kurang memadai dengan tersedianya 9 (sembilan) Bangunan Kantor yang terdiri dari 1 bangunan kantor Dinas dan 8 bangunan Kantor UPTD yang didukung dengan fasilitas Komputer, Alat Transportasi roda 2 dan roda 4, adapun uraiannya sebagai berikut :

- a. Masih ada beberapa gedung/ bangunan kantor yang mengalami kerusakan akibat pasca gempa tanggal 30 September 2009 yang belum direnovasi, diantaranya pagar kantor, gedung asrama dan work shop di beberapa UPTD Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.
- b. Peralatan praktek anak terlantar pada panti PSABR Budi Utama Lubuk Alung tidak layak dipakai lagi karena bahan percontohan anak terlantar tersebut tidak sesuai dengan kondisi saat sekarang. Peralatan praktek anak terlantar pada panti PSBR Harapan Padang Panjang masih menggunakan peralatan manual dan belum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.
- c. Masih kurangnya kendaraan operasional pada Dinas dan 8 UPTD.

9. Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan

Penyelenggaraan urusan wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan serta fisik kegiatan dapat terealisasi sesuai target. Namun, dari 12 program dan 97 kegiatan, terdapat 4 (empat) kegiatan dengan realisasi fisik tidak mencapai 100% antara lain :

- 1) Penyediaan jasa informasi, dokumentasi dan publikasi;
Beberapa sub kegiatan pada kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena terevaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri RI.
- 2) Rujukan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas;
Permasalahan yang dihadapi yaitu daya tampung PSBL “Dharma Guna “ Bengkulu sebagai destinasi rujukan sudah melebihi kapasitas tampung untuk tahun 2015.
- 3) Pembahasan Ranperda Penyandang Disabilitas;
Adanya efisiensi anggaran dikarenakan output dari kegiatan telah tercapai yaitu telah di sahkannya PERDA tentang Penyandang Disabilitas.
- 4) Biaya makan dan minum di Panti Asuhan.
Adanya anggaran sisa tender yang harus disetorkan.

B. Urusan Budaya Yang Dilaksanakan

Berdasarkan kewenangan dan arah kebijakan umum pembangunan bidang kesejahteraan sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 yang tertuang dalam RPJMD 2011-2015, urusan Budaya yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Program dan Kegiatan

a) Program Pengembangan Nilai-Nilai Budaya dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Perbaikan Monumen/Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang.
Taman Makam pahlawan (TMP) Kusuma Negara Padang merupakan sarana pelestarian Nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan dan Kesetiakawanan Sosial. Dalam rangka mewujudkan pelestarian dan pendayagunaan Nilai-Nilai Kepahlawanan Keberintisan dan Kesetiakawanan Sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara perlu adanya peningkatan/ pembangunan komponen fisik dari Taman Makam Pahlawan yang memenuhi standar. Perbaikan

Monumen/ Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang bertujuan adalah untuk terpelihara komponen fisik Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara sesuai standar yang ditetapkan Kementerian Sosial RI.

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Urusan Pilihan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang bersumber dari dana APBD tahun anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel B.2.1 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Dana	Realisasi	
			Keuangan	Fisik (%)
1	Program Pengembangan Nilai Budaya	100.000.000	99.550.000	100,00%
	Perbaikan Monumen/Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang	100.000.000	99.550.000	100,00%
	Jumlah	100.000.000	99.550.000	100,00%

3. Output dan Outcome

Tabel B.3.1 Output dan Outcome

No	Program/Kegiatan	Output	Target Kinerja	Outcome	Target Kinerja
1	Program Pengembangan Nilai Budaya				
	Perbaikan Monumen/Komponen Fisik TMP Kusuma Negara Padang	Terlaksananya perbaikan Komponen Fisik Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Negara Padang dalam rangka peningkatan pengembangan nilai budaya	1 paket	Terpeliharanya Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara Padang	100%

4. Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan

Penyelenggaraan urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan serta fisik kegiatan dapat terealisasi 100%. Dari 1 program dan 1 kegiatan tidak terdapat permasalahan dan hambatan atau kendala yang signifikan dalam pelaksanaannya.

II. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

A. Tugas Pembantuan yang diterima

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum dari pelaksanaan Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut :

- a) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- b) DIPA Kementerian Sosial Republik Indonesia Nomor : SP.DIPA-027.03.4.089141/2015 dan tanggal 14 November 2014.

2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Tugas Pembantuan yang diterima oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat berasal dari Kementerian Sosial Republik Indonesia.

3. Satuan Kerja Perangkat daerah yang Melaksanakan

Tugas Pembantuan (TP) Kementerian Sosial RI tahun 2015 dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

4. Program dan Kegiatan yang diterima dan pelaksanaannya.

Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

- a) Program Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan dengan kegiatan :

- 1) Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil yang dilaksanakan dengan menyediakan rumah bagi warga KAT sebanyak 86 unit, memberikan bantuan jaminan hidup untuk 136 KK, memberikan bantuan peralatan (kerja & rumah tangga) dan bibit tanaman keras dan sertifikasi lahan bagi 86 KK warga KAT, serta menyediakan infrastruktur lainnya bagi warga KAT di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

5. Jumlah Anggaran

Jumlah anggaran Tugas Pembantuan tahun 2015 sebesar : **Rp. 3.049.596.000,-**

6. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Realisasi Program Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan sebagai berikut :

a) Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) dengan Sub Kegiatan yang dilaksanakan:

- 1) Pembangunan Rumah Sederhana bagi Warga KAT sebanyak 86 Unit di Dusun Kulukubuk Desa Madobag Kec. Siberut Selatan;
- 2) Bantuan Jaminan Hidup bagi Warga KAT untuk 136 KK di Dusun Magosi Desa Montei, Dusun Bekeiluk Desa Montei, Dusun Kulukubuk Desa Madobag;
- 3) Bantuan Bibit Tanaman bagi Warga 86 Paket di Dusun Kulukubuk Desa Madobag;
- 4) Bantuan Peralatan Kerja bagi Warga, 86 Paket di Dusun Kulukubuk Desa Madobag;
- 5) Bantuan Peralatan Rumah Tangga untuk 86 Paket di Dusun Kulukubuk Desa Madobag;
- 6) Bantuan Sarana Balai Sosial 1 unit Dusun Kulukubuk Desa Madobag.

Realisasi Fisik Kegiatan = Rp. 3.049.596.000,- (100%) dan Realisasi Keuangan sebesar = Rp. 2.524.272.000,- (82,77%).

7. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Kegiatan Tugas Pembantuan yang sifatnya Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat hanya sebagai pelaksana, petunjuk kegiatan dan kerangka acuan di buat oleh Kementrian Sosial.

Untuk pelaksanaan kegiatan Tugas Pembantuan tahun 2015 secara prinsip tidak terdapat permasalahan, semua kegiatan dapat berjalan sesuai waktunya dan rencana yang telah ditetapkan

III. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2).

Pembangunan kesejahteraan sosial ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan Nasional dimana pembangunan kesejahteraan sosial berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial merupakan urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini diemban oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat karena urusan sosial merupakan urusan yang menyangkut kepada pelayanan dasar terhadap masyarakat, khususnya bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Program pembangunan kesejahteraan sosial yang dirancang dalam Renstra Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2015, pada tahun 2015 ini telah berjalan untuk tahun ke 5. Hasil yang dicapai dari program kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial telah dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosial kelompok masyarakat sasaran yang sangat rentan dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

B. SARAN

- 1) Berdasarkan kegiatan yang terevaluasi oleh Kemendagri, diharapkan kedepannya kegiatan tersebut dapat dilaksanakan lagi dengan konsekuensi dan komitmen yang jelas serta output dan outcome yang terukur.
- 2) Koordinasi dengan Kab/Kota terkait *updating* data PMKS sebagai dasar penyusunan program/kegiatan baik dari dana dekonsentrasi maupun dana desentralisasi untuk meminimalisir kesalahan dalam penentuan sasaran.

Padang, Februari 2016

Kepala Dinas Sosial
Provinsi Sumatera Barat

H. Abdul Gafar, SE.,MM.
NIP. 19601225 198303 1 010